

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi keluarga (*family APGAR*) terhadap perilaku berisiko pada remaja di wilayah Kecamatan Gondanglegi.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian adalah remaja beberapa sekolah menengah atas atau yang sederajat di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 1620 remaja, dengan sebaran 594 remaja dari SMA N 1 Gondanglegi dan 1026 remaja dari SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Pemilihan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive dengan menggunakan rumus Slovin (Ahmad, 2010) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

dimana : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Prosentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1620}{1 + 1620 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1620}{17,20}$$

$$n = 94,1 \sim 100 \text{ responden}$$

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan data jumlah siswa dari SMA dan SMK di Kabupaten Malang yang telah dikhususkan Kecamatan Gondanglegi, di tentukan populasi sejumlah 1620 remaja. Dengan rumus diatas, di tentukan jumlah sampel minimal yang akan digunakan adalah 94,1 remaja dan jika dibulatkan maka jumlah sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 100 remaja. Jenis metode sampel yang digunakan adalah purposive dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Responden merupakan siswa/ siswi SMA atau sederajat.
- 2) Siswa/ siswi kelas XII.
- 3) Siswa/ siswi yang tidak dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Bersedia berpartisipasi menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat di masukkan menjadi sampel. Kriteria eksklusi yang di gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa/ siswi yang absen saat pengambilan kuisisioner (berkenaan dengan ijin dari sekolah agar tidak mengganggu prosesi pelajaran di sekolah yang bersangkutan).

Tabel 4.1 Metode penelitian

Variabel/ Definisi Operasional Penelitian	Indikator Penelitian	Skala ukur	Alat ukur	Interpretasi Hasil
1. Fungsi keluarga: Fungsi pokok keluarga pada remaja dapat diukur melalui adaptasi, kemitraan, pertumbuhan, kasih sayang, kebersamaan. (Ali dan Asrori, 2014)	APGAR: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Adaptation</i></li> <li>• <i>Partnership</i></li> <li>• <i>Growth</i></li> <li>• <i>Affection</i></li> <li>• <i>Resolve</i></li> </ul> (Smilkstein, G. 1982 dalam Ali dan Asrori, 2014)	Skala Interval	Kuisisioner family APGAR yang telah di modifikasi	Dinyatakan APGAR Fungsional: 8-10 Disfungsional: 0-7
2. Perilaku Berisiko pada remaja: merupakan tindakan yang dilakukan remaja yang dapat merusak fisik maupun mental dan mengganggu diri sendiri maupun orang lain (Sumiati <i>at all</i> , 2009).	Perilaku Berisiko pada remaja: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merokok</li> <li>• Alkoholisme</li> <li>• Seks bebas</li> </ul> (Sumiati <i>at all</i> , 2009)	Skala Nominal	Kuisisioner Youth Risk Behavior Survey yang telah di modifikasi	Positif (+) risky behavior: pernah melakukan satu di antara risky behavior atau lebih Negatif (-) risky behavior: tidak pernah melakukan risky behavior

### 4.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data informasi tentang bagaimanakah fungsi keluarga yang di alami responden menggunakan cara kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi jawaban, dan sebagainya dimana pernyataan yang disampaikan untuk mendapatkan informasi tentang responden (Notoatmojo, 2010). Alasan penggunaan kuesioner karena responden adalah individu yang paling tahu tentang dirinya, pernyataan yang diberikan responden kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya serta interpretasi responden tentang kuesioner yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang menjadi tujuan dari peneliti (Anonymous, 2012)

#### Metode Analisis

Untuk mengetahui hubungan dari variabel akan digunakan prosedur pengujian statistik atau uji hipotesis yang berguna untuk pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan. Analisis yang akan digunakan adalah *Chi Square* (Arvianti, 2009). Uji *Chi Square* akan menggunakan *SPSS (Statistical Product And Service Solution) for windows 23.0*.

Rumus *Chi Square*, (Arvianti, 2009) :

$$\chi^2 = \frac{\sum(O - E)}{E}$$

$\chi^2$  = Chi Square

O = Observed

E = Expect

Untuk melihat adanya hubungan variabel dan apakah hubungan yang dihasilkan bermakna maka digunakan perbandingan bermakna nilai P dengan  $\alpha=0,05$ . Apabila  $P<0,05$  maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variable. Apabila  $P>0,05$  maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna yang berarti tidak ada hubungan antara variabel (Arvianti, 2009).

